

TUGAS

(diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Manajemen Operasional 1)

Dosen Pengampu : Mia Kusmiati SE.,MM



Disusun Oleh :

Nama : Sri Rejeki Adivia Ningrum
NPM : 201100037
Semester/Kelas : 4/A
Kelompok : 9

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)

YASA ANGGANA GARUT

2022/2023

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS PERUSAHAAN PT LANATA

Sri Rejeki Adivia Ningrum

Mahasiswa Prodi S1 Manajemen, Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Yasa Anggana Garut

Surel : srirejekijingrum@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya sistem manajemen operasional diperusahaan manufaktur PT. Lanata. Berdasarkan tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam menjalankan usahanya PT. Lanata sudah menjalankan fungsi manajemen pada divisi produksi dan operasional dengan baik. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal di PT. Lanata dapat ditarik kesimpulan, pengaturan proses produksi mengacu kepada Standar Operating Procedure (SOP) dan working instruction serta jumlah pemasok yang banyak dalam mendapatkan kualitas produk yang baik. Oleh karena itu, strategi yang direkomendasikan bagi PT. Lanata adalah strategi kepemimpinan biaya yaitu dengan cara menekan harga jual produk agar konsumen tidak mudah beralih ke perusahaan lain. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kemasan yang menarik dengan mempertahankan kualitas produk yang ada.

Kata Kunci : Manajemen, Produksi dan Operasional

PENDAHULUAN

Dikutip dari Corporate Finance Institute, manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Hasil produksi dengan nilai tambah itu kemudian dijual kepada konsumen melalui jaringan distribusi dari grosir hingga ke tingkat eceran, sehingga sampai ke tangan konsumen.

Karena dilakukan dengan skala produksi yang besar, perusahaan manufaktur tentunya memiliki jumlah pekerja atau tenaga kerja yang besar. Beberapa perusahaan manufaktur bahkan melibatkan mesin-mesin besar. Itu sebabnya, di banyak Negara keberadaan perusahaan manufaktur sangat penting karena membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat signifikan.

Selain itu karena produksinya yang massif, maka perusahaan manufaktur sangat mengandalkan standar operasional prosedur (SOP). Ini karena perusahaan manufaktur lazimnya memiliki proses produksi tahap demi tahap. Perusahaan manufaktur juga dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar. Semakin besar permintaan dari pasar, maka semakin banyak juga proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak tersebut.

Dengan melihat aspek dan berbagai pertimbangan PT. Lanata sebuah perusahaan manufaktur tertarik untuk terjun ke bisnis perlengkapan ibadah, salah satunya yaitu mukena. PT. Lanata akan berkreasi lewat padu-padan bahan dan motif. untuk memproduksi mukena PT.Lanata biasanya mencapai 55 set/bulan, akan tetapi pada saat menjelang lebaran permintaan akan meningkat 2x lipat dari hari biasanya. Untuk pemasaran PT. Lanata menjadi distributor dan membuka boutique sendiri dengan brand “LANATA BOUTIQUE”.

Dalam menjalankan proses produksinya, PT. Lanata menggunakan fungsi manajemen operasional yaitu perencanaan, penjadwalan dan control operasional. Namun seringkali terjadi kendala dalam pelaksanaannya dimulai dari proses pemesanan bahan baku yang terlambat pengirimannya sampai proses produksi bahan baku menjadi barang jadi. Melihat masalah diatas menarik peneliti untuk menyelidiki bagaimana jalannya manajemen operasional di perusahaan manufaktur PT. Lanata.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Sebuah bisnis membutuhkan pengawasan terhadap beberapa

unsur penunjang kegiatannya. Seperti keuangan, pemasaran dan juga produksi yang masuk dalam kegiatan operasional. Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Tugasnya untuk memastikan proses produksi terjaga dan berjalan sebagaimana mestinya. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan.

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen juga bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa. Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan perubahan rangkaian input dasar.

Seperti perubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan dan lainnya menjadi output untuk konsumen. Bidang pekerjaan manajemen operasional meliputi pengadaan barang atau jasa dari sumber terkait, menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses operasional, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya.

2. Pentingnya Manajemen Operasional Bagi Perusahaan

- Membantu perusahaan mencapai tujuan
- Membantu meningkatkan produktivitas pekerja
- Membantu memotivasi karyawan

3. Tujuan Manajemen Operasional

- Manajemen ini bertujuan meningkatkan efisiensi perusahaan, atau dikenal juga dengan efficiency.
- Mempunyai tujuan meningkatkan produktivitas perusahaan, atau dikenal juga dengan productivity.
- Bertujuan meminimalisir biaya pengeluaran perusahaan untuk berbagai kegiatan, dikenal juga dengan istilah economy.

- Memiliki tujuan meningkatkan kualitas perusahaan, atau dikenal juga dengan quality.
- Mempunyai tujuan mengontrol waktu proses produksi seminimal mungkin, dikenal juga dengan reduced processing time.

4. Ciri Manajemen Operasional

- Memiliki tujuan memproduksi barang dan jasa

Ciri paling utama dari manajemen ini adalah memiliki tujuan untuk mengatur seluruh kegiatan produksi barang dan jasa untuk menghasilkan pendapatan. Manajemen ini bertugas mengontrol seluruh kegiatan produksi dan memastikan perusahaan memperoleh laba.

- Memiliki kegiatan proses pengubahan

Proses pengubahan atau transformasi merupakan seluruh kegiatan atau sebagian kegiatan yang mengambil satu atau beberapa input, mengubahnya lalu memberikan nilai guna, hingga pada akhirnya menjadi output untuk konsumen.

- Adanya sebuah mekanisme pengendalian terhadap sebuah operasi

Mekanisme ini harus diterapkan pada semua departemen bisnis, seperti untuk peningkatan kualitas produk, cara mengurangi limbah, juga peningkatan penjualan.

5. Fungsi Manajemen Operasional Pada Bisnis

- Perencanaan

Tahapan ini dimulai dari menentukan jenis produksi barang dan jasa, serta waktu yang tepat untuk memasarkannya. Termasuk didalamnya merencanakan sumber daya dan fasilitas yang digunakan untuk membuat sebuah produk.

- Pengorganisasian

Jumlah dan jenis sumber daya manusia harus ditentukan demi kelancaran seluruh kegiatan. Dengan kata lain, manajer operasi membentuk susunan pekerja, baik individu, kelompok atau departemen dalam sebuah sistem operasional untuk mencapai tujuan perusahaan.

- Penelaah

Tahapan penelaah meliputi seluruh kegiatan dalam mendapatkan keterangan tentang aktivitas yang dikerjakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

- Pengawasan

Pengawasan berfungsi mengontrol seluruh aktivitas dengan tujuan mengarahkan dan menjamin seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai yang direncanakan.

6. Strategi Manajemen Operasional

- Konten strategi Strategi

disini erat kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pasar, juga memanfaatkan berbagai kesempatan untuk pangsa pasar yang lebih berpotensi. Strategi sangat bergantung pada rencana perusahaan. Tetap saja dalam penyusunan strategi manajemen operasional terdapat beberapa konten penting.

- Rancang proses

Dalam konten ini terdapat kegiatan penelitian, perkiraan dan pengembangan. Dimana semua kegiatan tersebut memerlukan keahlian juga energi yang hasilnya dapat bertahan dalam waktu lama.

- Inovasi

Merupakan proses pembaruan output perusahaan agar dapat bersaing dengan perkembangan zaman.

- Penggunaan data

Merupakan kegiatan analisis yang penting untuk perencanaan, penyesuaian dan juga pengambilan keputusan yang tepat.

- Manajemen supply chain

Merupakan manajemen yang mengatur hubungan perusahaan dengan produsen yang memasok bahan baku.

- Analisis inventaris

Merupakan kegiatan yang mengelola inventaris perusahaan, dan membaginya dalam analisis ABC. Persediaan yang dimiliki dibagi jadi 3

kategori A,B DAN C. kategori A memiliki nilai dan kontrol paling banyak, sedangkan C paling sedikit.

- Kontrol produksi

Adalah manajemen operasional yang efektif serta efisien terhadap proses.

- Kolaborasi antar departemen

Berdasar sistem kolaborasi dan komunikasi yang baik, manajemen operasional dapat berkolaborasi secara efektif dengan bagian keuangan, pemasaran, penjualan, sumber daya manusia dan bagian lainnya.

- Mengelola sumber daya manusia

Manajemen yang mengatur para pekerja perusahaan, tingkat kepuasan pelanggan, juga kontrol kualitas.

Kenyataannya, strategi manajemen ini haruslah meliputi beberapa hal berikut ini :

- Kapasitas perusahaan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuannya.
- Waktu dan tempat fasilitas. Sumber daya teknologi untuk mengembangkan proses beserta produk.
- Menjalin hubungan antara konsumen yang ideal dengan pemasok.
- Proses pengenalan produk baru juga layanan.
- Struktur organisasi sebagai penggambaran perusahaan telah melaksanakan rencana dengan baik.

Berikut ini beberapa bidang kegiatan yang membutuhkan keahlian manajemen operasional dalam pelaksanaannya.

- Manajer pabrik, merupakan keahlian dalam bidang perencanaan produksi, manajemen pembelian dan persediaan. Termasuk juga kontrol terhadap pekerja di bagian operasional dan sumber daya lainnya.
- Direktur pembelian, berkaitan dengan fungsi pembelian, keahlian menelaah penjualan, menjalin hubungan yang baik dari supplier hingga distributor, dan koordinasi kegiatan operasi perusahaan.
- Manajer mutu, melakukan pengawasan terhadap semua konsep kualitas. Karena mutu merupakan tanggung jawab bersama.

- Konsultan perbaikan proses, kegiatan yang berkaitan dengan desain proses juga konsultasi tentang berbagai perbaikan proses.
- Manajer dan perencana rantai pasokan, sepenuhnya memegang tanggung jawab tentang pembicaraan kerjasama antara perusahaan dengan supplier dan distributor.

7. Kesimpulan Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah sistem yang penting dalam perusahaan. Keefektifitasan dan efisiensi manajemen operasional berdampak besar pada perusahaan. Sistem pada manajemen ini memiliki peran untuk membuat produk yang dihasilkan sesuai standar operasi yang telah ditentukan. Produk yang dihasilkan juga harus mampu memuaskan kebutuhan konsumen.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam manajemen operasional adalah proses pencatatan keuangan yang transparan dan efisien. Pencatatan keuangan yang baik membuat semua rencana bisnis berjalan maksimal. Laporan keuangan akan berlangsung maksimal karena seluruh laporan disajikan sesuai kenyataan yang ada.

Bisnis dengan pembukuan yang baik akan memudahkan dalam kontrol finansialnya. Baik keuangan yang termasuk ke dalam pendapatan, maupun pengeluaran. Modal perusahaan juga akan terlihat apakah digunakan sesuai dengan perencanaan atau tidak. Selain itu akan dapat dikontrol pengeluaran perusahaan, terutama dalam hal biaya bahan baku dan produksi. Untuk mendukung manajemen memang dibutuhkan sumber daya teknologi yang cakap.

Pengelolaan operasional dibutuhkan agar perusahaan dapat berkembang dengan optimal. Pengayaan sistem pengawasan terhadap berbagai departemen yang ada dalam bisnis wajib dilakukan oleh sistem pengelolaan ini. Manajemen operasional merupakan aplikasi dari ilmu manajemen yang bertujuan mengatur seluruh aktivitas perusahaan agar berjalan efektif. Manajemen ini harus mengandung sistem kepengurusan dan harus dilaksanakan berdasar fungsinya. Tanpa pengelolaan operasional, dikhawatirkan seluruh unsur pendukung aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan semestinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2012,p.1). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2011,p.34).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Lanata sebuah perusahaan manufaktur yang tertarik untuk terjun ke bisnis perlengkapan ibadah salah satunya yaitu mukena, PT. Lanata akan berkreasi lewat padu-padan bahan dan motif. Untuk pemasaran PT. Lanata menjadi distributor dan membuka boutique sendiri dengan brand “LANATA BOUTIQUE”.

Untuk proses produksi PT. Lanata menggunakan bahan dasar mukena dari bahan rayon, yaitu kain populer yang digunakan sebagai bahan baku fesyen di Bali, terbuat dari serat alami yang menyerap keringat. Alhasil, konsumen pun tak merasa kepanasan dikala beribadah. Tak hanya nyaman di pakai, penggunaan bahan rayon juga membuat tampilan mukena menjadi unik. Kombinasi antara motif bunga dan warna-warna cerah menjadikan perlengkapan ibadah ini tampil lebih meriah. Jauh dari mukena putih polos yang terkesan monoton.

1. Visi dan Misi PT. Lanata

Visi :

- Menjadikan perusahaan PT. Lanata menjadi perusahaan fashion busana muslim khususnya mukena yang memiliki kredibilitas dari masa ke masa dengan ciri khas unik, serasi, harmoni, namun tetap trendy dan menjadi salah satu bagian dari trend mode fashion dunia.

Misi :

- Menciptakan karya-karya yang kreatif dan inovatif agar bisa bersaing dengan industri fashion nasional maupun internasional.
- Mengikuti ajang perlombaan ataupun pameran di bidang fashion sebagai salah satu bagian dari eksistensi perusahaan.
- Menjadikan muslimah semakin giat beribadah dan semakin cinta kepada islam dan ingin selalu dekat dengan ALLAH SWT.

2. Analisis SWOT PT. Lanata

A. Strength (Kekuatan)

- Pengaturan kegiatan produksi mengacu kepada SOP dan working instruction demi kelancaran proses produksi.
- Pengelolaan aspek produksidan operasional berjalan dengan aman dan terkendali melalui OEE sehingga kualitas produk terjamin.
- Tenaga kerja yang dihasilkan perusahaan terampil dan kompeten dalam bidangnya.
- Modal yang didapat perusahaan adalah modal sendiri dan tidak ada pinjaman bank.
- Penetapan harga produk ditinjau berdasarkan material, proses, kemasan (packaging) dan pengangkutan (transport).

B. Weakness (Kelemahan)

- Kelalaian dari karyawan divisi produksi dan operasional sehingga menyebabkan kegagalan produk.
- Terjadinya miss communication menyebabkan kinerja karyawan tidak maksimal.
- Sanksi yang diterima oleh karyawan diabaikan dan tidak melaksanakan dengan baik.

C. Opportunity (Peluang)

- Pangsa pasar yang berkembang luas di luar wilayah jabodetabek.

- Jumlah pemasok yang banyak untuk mendapatkan kualitas produk yang baik.

D. Threat (Ancaman)

- Persaingan yang ketat antara perusahaan sejenis di Indonesia, khususnya wilayah Jabodetabek.
- Banyak perusahaan sejenis yang melakukan inovasi dan pemberian harga khusus untuk memikat konsumen.

3. Desain Produk PT. Lanata



PT. Lanata salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yaitu produksi mukena. memproduksi berbagai macam motif mukena antara lain, motif timbul, bali, mawar, melati belah, dan matahari. Bahan baku yang digunakan untuk mukena tersebut antara lain, kain rayon dan katun micro velvet. Pembelian bahan baku kepada supplier dilakukan oleh bagian produksi, sedangkan

penerimaan pembelian dari customer dan pengiriman produk dilakukan oleh bagian pemasaran.

Meningkatnya permintaan pasar membuat perusahaan bersaing dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan nya agar dapat diterima oleh konsumen dari waktu ke waktu. Dengan adanya kondisi persaingan yang ketat, hal utama yang harus diprioritaskan oleh perusahaan ialah kepuasan pelanggan agar perusahaan dapat bertahan dalam meningkatkan dan menguasai pangsa pasar. Manajemen harus mengetahui hal apa saja yang dianggap penting oleh para pelanggan dan manajemen berusaha untuk menghasilkan kinerja dengan sebaik mungkin sehingga dapat memenuhi keinginan pelanggan. Kepuasan pelanggan atau konsumen ditentukan oleh kualitas produk dan layanan yang dikehendaki pelanggan. Sehingga jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan yang ada pada saat ini, khususnya dijadikan tolak ukur keunggulan daya saing perusahaan.

Selama ini sistem manajemen operasional di PT. Lanata telah berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan permasalahan yang cukup signifikan. Dilihat dari sistem manajemennya semua sudah berjalan dengan terstruktur dimulai dari pemesanan bahan, kedatangan bahan, proses produksi, quality control hingga proses pengiriman. Upaya yang dilakukan divisi produksi dan operasional untuk meningkatkan produksi perusahaan yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk menemukan ide-ide kreatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi suatu peralatan yang digunakan perusahaan.

Hal tersebut akan sangat bermanfaat dengan tujuan dapat mengurangi terjadinya breakdown atau maintenance sehingga perusahaan dapat memiliki kapasitas yang berlebih untuk produksi. Pengelolaan produksi yang ada di perusahaan terkait persediaan bahan baku yaitu melakukan pemeriksaan jumlah dari bahan baku dan pemeriksaan stock opname yang dilakukan setiap bulan oleh divisi gudang (warehouse).

Barang yang dikirim ke customer merupakan barang jadi yang sudah melewati beberapa proses produksi dan pengecekan, sehingga customer akan puas

dengan hasil kualitas produk kami. Dengan demikian PT. Lanata dapat dikatakan berhasil dalam menetapkan manajemen operasional di perusahaannya. Walaupun ada beberapa kendala yang terjadi dalam proses produksi semua itu bisa diatasi dengan baik.

KESIMPULAN

Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sangat pesat yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Umumnya suatu usaha didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, maka perusahaan ini berusaha menjalankan operasinya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi dan pengusaha ini harus menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah, sehingga harga jual dapat ditekan. Dalam menekan harga jual dan beli, PT. Lanata tetap memperhatikan kualitas bahan yang dipakai agar konsumen tetap percaya bahwa walaupun harga naik atau turun kualitas bahan tetap yang terbaik.

SARAN

Dari hasil penelitian di PT. Lanata dalam meningkatkan kualitas produksi, berikut beberapa saran dari peneliti :

- PT. Lanata sebaiknya sebelum menjalankan proses produksi agar terlebih dahulu mengecek apakah bahan tersebut sesuai dengan pesanan customer.
- PT. Lanata sebaiknya melakukan stock opname diawal bulan agar mengetahui ada bahan apa saja yang tersisa di gudang agar tidak terjadi double pesanan.
- PT. Lanata sebaiknya tetap mempertahankan SOP yang berlaku agar kualitas produksi dan pelayanan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://greenpermit.id/2021/11/23/apa-itu-perusahaan-manufaktur/>

<https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-operasional-strategi-dan-fungsinya/>

<https://www.duniadosen.com/teknik-analisis-data/>

<https://www.gramedia.com/literasi/perusahaan-manufaktur/>

<http://repository.uin-malang.ac.id/1155/>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13279>

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Mana%20jemen/article/download/16540/13148>

David, F.R. Manajemen Strategis Konsep (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 36051-ID-manajemen-dan-pengembangan-fungsi-produksi-dan-operasionalpada-usaha-manufaktur